

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya kesehatan merupakan masalah berharga dan sangat penting dalam tatanan kehidupan manusia, oleh karena itu perhatian masyarakatpun terhadap kesehatan dari tahun ke tahun makin besar, sehingga meningkatkan tuntutan masyarakat terhadap perawatan yang berkualitas. Sehingga dengan hal itulah, maka tuntutan profesi untuk memberikan asuhan keperawatan yang bermutu terhadap masyarakat menjadi sangat penting.

Profesionalisme keperawatan melalui kegiatan keperawatan profesional dapat dilihat melalui pelaksanaan kegiatan pelayanan keperawatan yang berbedasarkan visi dan misi yang jelas dan tertuang dalam pelaksanaan rencana strategi pelayanan keperawatan disetiap pelayanan keperawatan disetiap bidang pelayanan keperawatan. Seiring dengan perkembangan, salah satu dampak kemajuan teknologi adalah semakin padatnya arus lalu lintas

Saat ini yang mengakibatkan meningkatnya kecelakaan lalu lintas di jalan raya, yang dapat menyebabkan cedera pada anggota gerak atau disebut dengan fraktur. Fraktur atau patah tulang ini merupakan salah satu kedaruratan medik yang harus segera ditangani secara cepat, tepat sesuai dengan prosedur penatalaksanaan patah tulang, sebab sering kali penanganan patah tulang dilaksanakan secara kliru oleh masyarakat atau orang awam ditempat kejadian kecelakaan (Mutaqqin Arif, 2008).

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang dan tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa (*Wim The Jong, 2005*).

Berdasarkan (WHO) mencatat tahun 2013 terdapat lebih dari 7 juta orang meninggal dikarenakan insiden kecelakaan dan sekitar 2 juta orang mengalami kecacatan fisik. Salah satu insiden kecelakaan yang cukup tinggi adalah fraktur, sekitar 46,2% dari insiden kecelakaan yang terjadi.

Di Indonesia, ditemukan 25.000 lebih jiwa meninggal. Angka tersebut dibandingkan 2012 yang mencapai 27.000 jiwa meninggal. Angka tersebut rata-rata meninggal dunia akibat kecelakaan sekitar 80% orang perhari atau sekitar 4 orang per hari

Sedangkan data RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten khususnya ruang Nusa Indah dalam tiga bulan terakhir dari bulan Agustus sampai dengan oktober 2014 terdapat 46 kasus fraktur, sekitar 8 diantaranya adalah fraktur collum femur.

Berdasarkan insiden permasalahan diatas maka penulis tertarik mengangkat permasalahan mengenai fraktur dalam karya tulis ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Ny.T Dengan Fraktur Collum Femur Dextra".

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk memperoleh gambaran dan pengalaman langsung dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Fraktur Collum Femur Dextra dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian pada klien dengan fraktur collum femur dextra secara benar dan sesuai dengan teori yang didapatkan.
- b. Merumuskan diagnosa yang mungkin timbul dan menentukan rencana tindakan keperawatan pada klien dengan fraktur collum femur dextra.

- c. Membuat perencanaan tindakan keperawatan yang sesuai pada Ny.T dengan fraktur collum femur dextra.
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada Ny.T dengan fraktur collum femur sesuai intervensi.
- e. Mengevaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny.T dengan fraktur collum femur dextra.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.T dengan fraktur collum femur dextra.

C. Manfaat

1. Manfaat dalam Bidang Akademik

Dengan adanya hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dimasa mendatang, serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat dalam Pelayanan Masyarakat

Bagi pelayanan masyarakat dengan adanya karya ini maka dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat agar masyarakat dapat mengetahui penatalaksanaan fraktur.

3. Manfaat Bagi pasien

Pasien dapat memahami tentang pengertian, penyebab, dan penatalaksanaan fraktur, serta mengetahui tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani penyakitnya tersebut

4. Manfaat Bagi Penulis

Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien fraktur dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan serta menambah ilmu pengetahuan bagi penulis.

D. Metodologi

Karya tulis ini disusun dengan menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan bagaimana proses asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur collum femur dextra. Pengambilan data dalam karya tulis ilmiah dilaksanakan di RUPS Dr. Soeradi Tirtonegoro Klaten, pada tanggal 15 Desember – 20 Desember 2014 di Ruang Nusa Indah. Dalam mengumpulkan data pasien, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Wawancara

Penulis menanyakan secara langsung pada pasien dan keluarga mengenai penyakit, kronologi penyakit, keluhan yang dirasakan dan perubahan-perubahan biologis sebelum dan selama sakit.

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara *head to toe* untuk mendapatkan data fisik sesuai dengan fakta pada pasien.

3. *Observasi*

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keadaan pasien secara umum dan perkembangannya.

4. Studi dokumentasi

Penulisan studi dokumentasi pada rekam medis pasien untuk mendapatkan data mengenai identitas pasien, data penunjang, dan terapi.

5. Studi literatur

Penulis melakukan studi literatur meliputi buku-buku dan jurnal mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur collum femur dextra sebagai dasar dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien.